

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hadis qana`ah yang menjadi rujukan merupakan hadis *ṣahīh liẓātihi*, setelah ditelusuri sanadnya, semua rawinya bersambung, yakni memiliki hubungan antara guru dan murid. Dan komentar terhadap rawinya yakni tsiqah. Tidak ada kejanggalan dalam hadis tersebut dan tidak bertentangan dengan hadis lainnya. Oleh karena itu hadis qana`ah dapat dijadikan sebagai dalil dan sumber rujukan. Isi yang terkandung dalam hadis menyebutkan bahwa orang beruntung yang mendapatkan 3 hal, yaitu orang islam, diberi rezeki yang cukup, dan qana`ah terhadap apa yang Allah diberikan.

Qana`ah dalam hadis dapat berimplikasi pada pengendalian perilaku hedonis karena qana`ah yang terkandung dalam hadis memiliki nilai positif untuk menghindari sikap serakah dan tamak terhadap dunia, dalam sikap qana`ah yakin bahwa rezeki itu sudah diatur oleh Allah Swt. Manusia dengan gaya hidup hedonis selalu mengutamakan kesenangan yang menjadi tujuan hidupnya, nilai utamanya yakni kenikmatan itu sendiri. Bagi mereka yang menjalani gaya hidup ini akan terpengaruh oleh kenikmatan, tipu daya, dan berbagai hal yang bersifat duniawi. Hal-hal yang harus dilakukan untuk memperoleh diri sikap qana`ah diantaranya yaitu tidak melihat orang dengan kondisi di atasnya dalam hal harta, tetapi melihat pada orang yang berada dibawah agar bisa menyukuri nikmat yang telah Allah berikan, memperkuat iman dengan bersukur, sabar dan tawakkal, menjalani kehidupan dengan sederhana, memahami bahwa Allah yang mengatur rezeki manusia, dan berdoa kepada Allah Swt.

B. Saran

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dalam penulisan skripsi ini. Untuk memahami hadis banyak hal yang diperlukan agar bisa mengetahui isi kandungan yang terdapat dalam hadis tersebut. Oleh karena itu perlu dikaji apa yang dimaksud dengan qana`ah itu sendiri yang terdapat dalam hadis sebagai dalil qana`ah. Penulis berharap ada penulis lain yang mengkaji lebih dalam lagi hadis qana`ah agar makna yang terdapat didalamnya benar benar sesuai dengan maksud dari Rasulullah Saw.

Qana`ah merupakan perilaku baik yang harus dimiliki manusia, sedangkan gaya hidup hedonisme selalu memandang kenikmatan sebagai jalan hidupnya. Kedua hal tersebut memiliki arti yang berlawanan jika dijalani dalam kehidupan. Penulis berharap agar pembaca atau penulis lain mencari dan membahas lebih banyak lagi agar apa yang terdapat dalam kedua perilaku tersebut bisa dimengerti dalam masyarakat agar tidak salah memilih dalam menjalani kehidupan.

